

Laporan NSFRR
Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
Posisi Laporan: Maret / 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				4,482,390,201,397					4,529,419,028,940
2	Modal Sesuai POJK KPMM	4,482,390,201,397	-	-	-	4,482,390,201,397	4,529,419,028,940	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	-	-	-	-	5,864,663,836,650	-	-	-	6,101,886,276,772
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	471,223,892,791	4,921,044,001,688	472,395,942,171	-	5,864,663,836,650	548,599,253,900	5,085,454,139,417	466,790,003,455	1,042,880,000
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					1,238,151,863,638				1,209,946,765,428
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,204,402,593,771	33,749,269,867	-	1,238,151,863,638	1,168,921,765,428	41,025,000,000	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:									
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF					11,585,205,901,684				11,841,252,071,140

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFRR				19,503,135,827					19,503,135,827
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	74,189,958,399	-	-	-	74,189,958,399	64,548,767,501	-	-	64,548,767,501
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	34,396,843,765	31,250,000,001	175,000,000,000	240,646,843,766	-	13,375,000,001	39,583,333,334	193,750,000,001
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,201,882,320,723	216,656,951,374	3,673,372,479,543	6,091,911,751,639	-	1,525,649,320,279	173,856,327,005	3,196,742,535,353
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	105,543,560,557	105,543,560,557	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung									
26	Aset lainnya:									
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas									
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									
5.3	NSFR aset derivatif		108,233,192			108,233,192		1,374,220		1,374,220
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1,344,303,861,482				1,344,303,861,482	1,405,061,571,034			1,405,061,571,034
12	Rekening Administratif		45,113,218,566			45,113,218,566		75,867,013,869		75,867,013,869
13	Total RSF					7,921,320,563,426				6,707,938,378,423
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					146.25%				176.53%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Periode Laporan : Maret / 2023

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Maret 2023 adalah sebesar 176,53%, berada di atas kebijakan yang ditetapkan OJK, yaitu minimum 100%. NSFR mengalami kenaikan sebesar 30,27% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022, yaitu dari 146,25% menjadi 176,53%. Kenaikan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya Required Stable Funding (RSF) sebesar -IDR 1,21 triliun (nilai tertimbang) dan meningkatnya Available Stable Fund (ASF) sebesar +IDR 256,05 miliar (nilai tertimbang).
- Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:
 - Menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar -IDR 1,20 triliun (nilai tertimbang).
- Meningkatnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:
 - Meningkatnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil yaitu sebesar +IDR 237,22 miliar.
- Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.